

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir pembuatan analisa perhitungan biaya pada proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bukittinggi Pekerjaan Arsitektur dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Perhitungan Kuantitas pada pekerjaan Arsitektur proyek Rumah Sakit Umum Daerah memiliki ruang lingkup pekerjaan arsitektur yang terdiri dari pekerjaan dinding dan finishing, pekerjaan lantai, pekerjaan pintu dan jendela, pekerjaan plafond, pekerjaan sanitair.
2. Menyusun dan menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan menggunakan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Permen PUPR No. 28 Tahun 2016, serta penyusunan analisa harga satuan pekerjaan pada pekerjaan arsitektur menggunakan harga bahan dan upah kota Bukittinggi tahun 2022.
3. Rekapitulasi biaya yang didapatkan untuk pekerjaan arsitektur pada proyek Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dengan GFA 11.532,64 M² dimulai dari Gedung A- Gedung C sebesar Rp. 19,862,259,298.18 Ditambah PPn 10% menjadi Rp. 1,986,225,929.82
4. Setelah membuat *Time Schedule* pada pekerjaan arsitektur proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)
5. *Cashflow* yang berguna untuk mengetahui uang masuk dan uang keluar. *Cashflow* dibuat berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 20% dari nilai proyek tanpa PPn sebesar Rp. 3,972,451,859.6, nilai retensi 5% berjumlah Rp. 993,112,965 dan pinjaman kas sebesar Rp. 3,000,000,000

4.2 Saran

Pada saat penyusunan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Harus memiliki kedisiplinan tinggi dalam penyusunan Tugas Akhir, karena selain menyelesaikan Tugas Akhir namun menjadi tahap akhir atau tantangan terakhir dalam perkuliahan.
2. Harus memiliki ketelitian tinggi dalam menghitung kuantitas pekerjaan.
3. Penyusunan *time schedule* harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan memperhatikan waktu pelaksanaan pekerjaan karena ada beberapa pekerjaan dapat dilakukan secara bersamaan sehingga dapat menjadi lebih singkat, efisien, dan tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
4. Dalam menyusun *cashflow* harus diselesaikan dengan *time schedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *schedule* merupakan hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cashflow*. Dan juga menyusun *cashflow* harus tenang dikarenakan *cash in* dan *cash out* harus seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

Hansen, S. (2017) *Quantity Surveying; Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi*. Gramedia Pustaka Umum.

Husen, Abrar. (2009). *Manajemen Proyek: Perencanaan, Penjadwalan, dan Pengendalian Proyek*. ANDI OFFSET.

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2016. *Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum*.

Peraturan Walikota Kota Bukittinggi 2022. *Analisa Harga Satuan Pekerjaan Konstruksi dan Jasa lainnya Di lingkup Pemerintah Kota Bukittinggi*.

Hansen, S. (2017). *Quantity Surveying : Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi*. Gramedia Pustaka Utama.